

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Mahasiswa merupakan kaum akademisi yang menempati strata paling tinggi dalam dunia pendidikan di Indonesia bahkan di dunia. Menyandang gelar mahasiswa merupakan sebuah kebanggaan sekaligus sebagai sebuah tantangan, karena mahasiswa mempunyai sebuah peran dan tanggung jawab yang besar dalam membangun sebuah negara. Mahasiswa juga dituntut untuk menjadi teladan dalam hal apapun di masyarakat, terlebih dalam pendidikan (Setyaningsih, 2008).

Mahasiswa juga seorang manusia biasa yang tidak mungkin terlepas dari berbagai permasalahan, mulai dari masalah akademik, masalah dengan orang tua, masalah dengan teman sebaya, dan masalah dengan lingkungannya yang lain. Terlebih pada mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan (FKIK) umumnya memiliki permasalahan yang lebih banyak karena tanggungan akademis yang lebih berat dibandingkan dengan fakultas lainnya, baik dari segi mata kuliah, praktikum, tutorial maupun dari segi finansial. Shah C, dkk (2009) menemukan 70% penyebab stres pada mahasiswa kedokteran adalah faktor akademik.

Tingginya beban akademis tersebut tentu saja dapat menjadi faktor resiko terjadinya stres ataupun depresi jika tidak mempunyai suatu cara yang efektif dalam menyelesaikan masalah. Setiap upaya yang diarahkan pada penanganan stres termasuk didalamnya upaya penyelesaian masalah

langsung dan mekanisme pertahanan yang digunakan untuk melindungi diri disebut dengan mekanisme koping (Stuart and Sundeen, 1998). Mekanisme koping sangat bervariasi dan tidak selalu dapat membawa pada solusi dari suatu masalah (Maifisco, 2008).

Bentuk ketidakmampuan pemecahan masalah pada mahasiswa adalah membentuk kelompok dan melakukan aktivitas yang negatif, seperti tawuran, minum-minuman keras, perilaku seks bebas, mahasiswa yang meninggalkan bangku perkuliahan, hidup santai, dan suka menghabiskan waktunya di mall dan bioskop (Cynthia, 2009). Begitu juga dengan beberapa mahasiswa FKIK dapat melakukan aktivitas negatif tersebut untuk menghindari diri dari masalah. Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti pada mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (FKIK UMY) didapatkan 3 dari 5 mahasiswa merasakan khawatir yang berlebihan atas masalah yang dihadapi, 1 dari 5 mahasiswa merokok dan 1 dari 5 mahasiswa marah atau memiliki emosi yang meledak-ledak jika mendapat masalah.

Hal tersebut merupakan bentuk respon mekanisme koping yang maladaptif. Menurut Stuart and Sundeen (1998), mekanisme koping maladaptif adalah mekanisme koping yang menghambat fungsi integrasi, memecah pertumbuhan, menurunkan otonomi dan cenderung menguasai lingkungan. Individu yang memiliki mekanisme koping yang maladaptif tidak dapat menyesuaikan diri, sehingga cenderung muncul tingkah laku destruktif yang dapat timbul akibat kecemasan berat dan panik, untuk itu dibutuhkan suatu cara

yang dapat digunakan untuk mencegah penggunaan mekanisme koping yang maladaptif, salah satunya yaitu dengan mendalami ajaran agama.

Agama dan kesehatan jiwa memiliki hubungan yang sangat erat. Hubungan antara agama dan kesehatan jiwa telah diteliti oleh beberapa ilmuwan terdahulu. Diantara hasil penelitian yang sangat berharga dalam ilmu jiwa dan agama adalah hasil karya William James dalam bukunya "*The Varieties of Religious Experiences*". Hasil karya William James ini membangkitkan semangat pada banyak ahli jiwa untuk mengadakan penelitian-penelitian terkait dengan agama, sehingga hubungan antara agama dan ilmu jiwa dapat berkembang dalam masa 15 tahun berikutnya (Daradjat,1993).

Penelitian tentang hubungan antara agama Islam dan ilmu jiwa juga pernah dilakukan, seperti penelitian yang dilakukan oleh Sukini (2008) menemukan adanya hubungan yang signifikan antara religusitas dengan stres yang dialami oleh mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Hubungan ini terlihat dari definisi agama yang merupakan suatu keyakinan yang akan berpengaruh terhadap sikap, tingkah laku, atau mekanisme yang bekerja pada diri seseorang. Karena cara seseorang berpikir, bersikap, bereaksi dan bertingkah laku, tidak dapat dipisahkan dari keyakinan yang masuk dalam konstruksi kepribadian (Daradjat,1993).

Agama juga dapat mempengaruhi cara pandang seseorang tentang bagaimana memaknai hidup. Seseorang yang yakin bahwa Allah SWT maha kuasa, mengatur segala kehidupan akan selalu tawakkal dalam menghadapi

segala persoalan yang menimpanya merupakan hukuman dari Tuhan sehingga cenderung menyalahkan Tuhan atas apa yang dialaminya. Hal ini terjadi karena kurangnya pemahaman atas isi ajaran agama Islam itu sendiri. Padahal dalam agama Islam, Allah SWT telah menjelaskan dalam surat *Al-Baqarah*, ayat 286 yang isinya adalah “*Allah tidak akan membebani seseorang melebihi kemampuannya*”.

Ayat Al-Qur'an tersebut merupakan salah satu bukti bahwa ajaran Islam sangat kompleks. Islam membahas persoalan manusia dari berbagai aspek, mulai dari, persoalan pribadi, sosial, sampai bermasyarakat, dan Islam juga menawarkan solusi terhadap berbagai persoalan. Untuk itu sangat penting untuk mendalami ajaran Islam sebagai pedoman hidup. Salah satu cara untuk mengkaji Islam lebih dalam yaitu dengan mengikuti kajian Islam.

Kajian Islam sering diselenggarakan diberbagai kampus, terutama di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang merupakan salah satu universitas Islam di Indonesia. Kajian Islam dikampus merupakan cara yang dilakukan untuk membina religusitas mahasiswa, sehingga diharapkan terbentuk pribadi-pribadi yang Islami dan *berakhlakul karimah*. Akan tetapi pengaruh kajian Islam terhadap mekanisme koping memerlukan pembuktian secara ilmiah agar mahasiswa percaya dan mengetahui betapa pentingnya kajian Islam dan diharapkan akan timbul ketertarikan untuk mengikuti kajian Islam dikampus. Hal ini membuat peneliti ingin melakukan penelitian terkait dengan pengaruh kajian Islam terhadap mekanisme koping mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

## **B. Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah penelitian ini adalah *“bagaimana pengaruh kajian Islam terhadap mekanisme koping mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta?”*.

## **C. Tujuan penelitian**

### **1. Tujuan umum**

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh kajian Islam terhadap mekanisme koping.

### **2. Tujuan khusus**

- a) Diketuainya mekanisme koping yang digunakan oleh mahasiswa yang mengikuti kajian Islam.
- b) Diketuainya mekanisme koping yang digunakan oleh mahasiswa yang tidak mengikuti kajian Islam.
- c) Diketuainya perbedaan mekanisme koping antara mahasiswa yang mengikuti kajian Islam dengan yang tidak pernah mengikuti kajian

#### **D. Manfaat penelitian**

Dari hasil penelitian ini diharapkan akan bermanfaat bagi :

1. Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menarik minat mahasiswa untuk mengikuti kajian Islam sehingga terbentuk mekanisme koping yang adaptif.

2. Instansi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu alasan untuk tetap mengembangkan kajian Islam di kampus Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

3. Profesi keperawatan

Sebagai masukan pada instansi keperawatan untuk tetap memperhatikan aspek religus dalam pendidikan ataupun intervensi keperawatan.

4. Peneliti

Dengan melakukan penelitian ini diharapkan akan menambah pengetahuan peneliti khususnya pengaruh kajian Islam terhadap pembentukan mekanisme koping.

#### **E. Ruang Lingkup**

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Fakultas Kedokteran dan

Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang rutin mengikuti

## F. Penelitian Terkait

Sukini (2008) melakukan penelitian dengan judul “Hubungan antara religusitas dengan stress pada mahasiswa semester 2 PSIK UMY”. Variabel dependen pada penelitian ini adalah stres sedangkan variabel independennya yaitu religusitas. Penelitian ini merupakan penelitian non-eksperimen dengan desain *cross-sectional*. Hasilnya terdapat hubungan yang signifikan antara religusitas dengan stres pada mahasiswa semester 2 UMY.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan adalah desain penelitian ini menggunakan non-eksperimen sedangkan desain penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah *quasy eksperiment*. Penelitian ini menghubungkan antara religusitas dengan stres, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu melihat pengaruh kajian Islam terhadap mekanisme coping. Populasi pada penelitian ini lebih spesifik pada mahasiswa semester 2 PSIK UMY, sedangkan populasi penelitian yang dilakukan yaitu seluruh mahasiswa FKIK UMY.

Nuriana (2010) melakukan penelitian dengan judul “Hubungan insidensi stres dengan prestasi belajar mahasiswa program studi pendidikan dokter angkatan 2007 FK UNLAM”. Variabel dependen pada penelitian ini adalah stres sedangkan variabel independennya yaitu prestasi belajar. Penelitian ini merupakan penelitian non-eksperimen dengan desain *cross-sectional*. Hasilnya terdapat hubungan yang signifikan antara insidensi stres dengan prestasi belajar mahasiswa program studi pendidikan dokter

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilaksanakan adalah desain penelitian ini menggunakan non-eksperimen sedangkan desain penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah *quasy eksperiment*. Pada penelitian ini menghubungkan antara insidensi stres dengan prestasi sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu melihat pengaruh kajian Islam terhadap mekanisme coping. Populasi pada penelitian ini lebih spesifik pada mahasiswa semester 2 PSIK UMY adalah mahasiswa FK UNLAM, sedangkan populasi penelitian yang akan dilakukan yaitu mahasiswa FKIK UMY.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilaksanakan adalah desain penelitian ini menggunakan non-eksperimen sedangkan desain penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah *quasy eksperiment*. Penelitian ini menghubungkan anatara religusitas dengan stres sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu melihat pengaruh kajian Islam terhadap mekanisme coping. Populasi pada penelitian ini lebih spesifik pada mahasiswa semester 2 PSIK UMY sedangkan populasi penelitian yang dilakukan yaitu